

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASIF MELALUI METODE *MIND MAPPING*

Soliantini, Dessy Wardiah, Siti Rukiyah
Universitas PGRI Palembang
soliantinispd@gmail.com

Submit, 21-11-2022 *Accepted*, 19-06-2023 *Publish*, 20-06-2023

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *mind mapping* agar keterampilan siswa dalam menulis teks persuasif meningkat. Masalah pada penelitian ini adalah sejumlah besar siswa belum berhasil mencapai (KKM 75) dalam menulis teks persuasif dikarenakan kesulitan dalam mencari ide ide dan gairah menulis. Metode yang digunakan guru belum dapat mengembangkan gagasan dan gairah menulis bahkan cenderung membosankan. Melalui metode *mind mapping* diharapkan keterampilan menulis, keaktifan dan motivasi siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui tiga siklus, data dikumpulkan melalui observasi guru, siswa, dan pemberian penilaian. Data diinventarisasi, di analisis, dikategorisasikan dan diinterpretasikan. Pada siklus satu hasil pengamatan terhadap guru didapat skor 69 meningkat menjadi 80 dan lebih meningkat lagi pada siklus tiga dengan skor 90, sedangkan pengamatan terhadap siswa siklus satu dari 28 siswa ada 11 orang yang aktif (39%) meningkat menjadi 23 orang (82%) pada siklus tiga menjadi 28 orang (100%). Hasil tes siswa secara klasikal pada siklus satu didapat rata rata nilai 72 meningkat menjadi 75 lebih meningkat lagi menjadi 84. Dari data yang didapat hasil pengamatan terhadap guru, siswa dan tes melalui metode *mind mapping* hasil belajar, motivasi, keaktifan, dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis meningkat dan berhasil.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, *Mind Mapping*, Teks Persuasif

ABSTRACT

This research is a class action research using the mind mapping method in order to increase students' skills in writing persuasive texts. The problem of this study is that a large number of students have not succeeded in achieving (KKM 75) in writing persuasive texts due to difficulties in finding ideas and passion for writing. The method used by the teacher has not been able to develop ideas and enthusiasm for writing and even tends to be boring. Through the mind mapping method it is hoped that students' writing skills, activeness and motivation will increase. Classroom action

research was carried out through three cycles. Data were collected through observation of teachers, students, and giving assessments. Data is inventoried, analyzed, categorized and interpreted. In cycle one the results of observations of teachers obtained a score of 69 increased to 80 and increased even more in cycle three with a score of 90, while observations of students in cycle one out of 28 students there were 11 active people (39%) increased to 23 people (82%) in cycle three to 28 people (100%). The classical student test results in cycle one obtained an average score of 72 increasing to 75 which increased even further to 84. From the data obtained the results of observations of teachers, students and tests through the mind mapping method of learning outcomes, motivation, and activeness in writing skills learning activities improve and succeed.

Keywords: Mind Mapping, Persuasive Text, Writing Skill

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks persuasif yang dipelajari pada semester dua di jenjang sekolah menengah pertama. Menulis teks persuasif membutuhkan kreatifitas agar dapat membentuk pola pola pikiran dan ide ide yang berkembang dengan tujuan pembaca tertarik dan terinspirasi. Teks persuasif sering dilihat pada naskah ceramah, pidato, iklan, khutbah dan lain lain namun demikian siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kesulitan dalam menemukan ide ide serta mengembangkannya dalam bentuk tulisan yang menarik, juga dalam penggunaan bahasa siswa sangat sering membuat tulisan yang tidak sesuai dengan kriteria penulisan yang benar sehingga tulisan tidak sesuai dengan tema atau topik yang diinginkan.

Penulis melakukan observasi awal di SMP Negeri 1 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim dengan mewawancarai seorang guru/ teman sejawat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yang juga sebagai kolaborator dalam penelitian ini, beliau mengatakan keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya merupakan keterampilan yang masih belum dikuasai siswa dengan baik. Beliau juga mengatakan ketuntasan belajar siswa adalah (75) dengan menggunakan KKM tunggal. Dilihat dari hasil laporan belajar pada buku penilaian guru ada banyak siswa mendapatkan nilai dibawah Ketuntasan Minimal (Tidak Tuntas). Narasumber mengatakan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih belum aktif walaupun sudah menggunakan metode yang bervariasi. Pada kegiatan

pembelajaran terkadang metode yang digunakan guru belum dapat membuat siswa kondusif didalam kelas.

Dari data awal yang penulis dapatkan dari Kegiatan belajar mengajar diperlukan metode yang lain agar dapat diterima oleh semua siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dilakukan, model dan media pembelajaran yang menarik dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data yang penulis ceritakan diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah: 1) siswa belum dapat menuangkan sebuah gagasan dan ide melalui keterampilan menulis dengan baik, 2) Dalam aspek keterampilan menulis teks persuasif belum tampak siswa berpikir kritis dengan ide dan gagasan yang menarik, 3) siswa dalam kegiatan belajar mengajar belum memiliki motivasi dalam keterampilan menulis teks persuasif. Sebagaimana penulis/ peneliti sudah memaparkan kondisi diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang keterampilan menulis teks persuasif melalui metode *mind mapping* siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim, dengan tujuan siswa dapat menulis dengan terampil sehingga hasil belajar, keaktifan, motivasi meningkat.

Penulis menggunakan metode *mind mapping* sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam membuat teks persuasif, karena metode mind mapping dapat digunakan untuk membantu siswa membuat peta konsep Membuat ide paragraf utama agar lebih mudah eksis dan berkembang menjadi sebuah teks. Seperti yang dikemukakan (Damayanti, et al., 2019), mind mapping merupakan metode yang dapat dipercaya untuk berpikir luas dan kreatif ketika Anda membutuhkan ide untuk mengekspresikan imajinasi Anda. Menurut (Swadarma, 2013) *mind mapping* adalah metode pencatatan yang sangat efektif, efisien dan mudah diterapkan yaitu pemetaan pikiran kita di atas kertas. Pembelajaran mind mapping merupakan cara mengajar siswa dengan mengembangkan pemikiran siswa ke dalam peta konsep.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian tindakan kelas, dan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hasil belajar siswa SMPN 1 Lubai Ulu kelas VIII-1 adalah data primer dalam menulis teks persuasif dengan menggunakan metode mind mapping. Data sekunder adalah informasi yang

dikumpulkan guru dari rapor/buku penilaian siswa di arsip sekolah sebelum tindakan dilaksanakan. Silabus dan RPP merupakan dokumen guru didapat dari arsip sekolah

Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data melalui tes dan observasi dan. Setiap siklus, tes diberikan kepada siswa dengan menggunakan peralatan yang mencakup instruksi untuk mengikuti tes dan standar evaluasi. Tindakan/pengamatan tindakan adalah upaya untuk mendokumentasikan semua kegiatan dan peristiwa yang terjadi selama tindakan korektif, dengan atau tanpa menggunakan alat. Pengamatan dinyatakan sebagai pengamatan terbuka. Pengamatan terbuka adalah proses merekam/mencatat peristiwa ketika kelas sedang belajar selama kegiatan belajar mengajar dengan materi menulis teks persuasif.

Metode Memproses Data

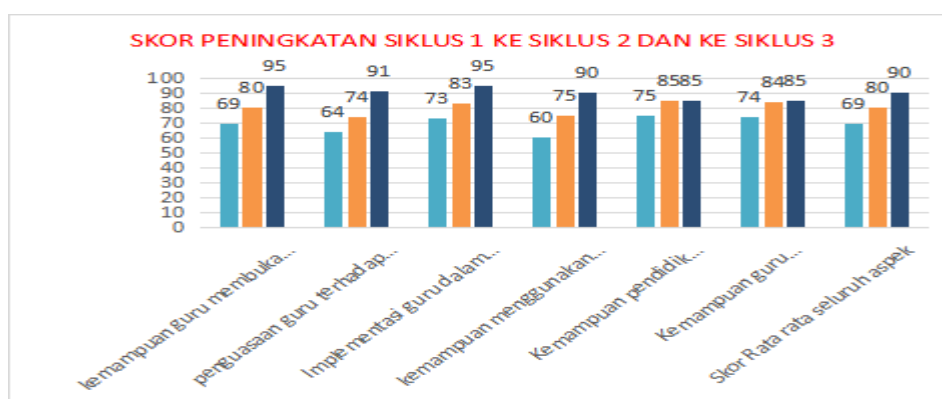
Tahapan pengolahan data adalah inventarisasi data, analisis data, klasifikasi dan interpretasi data. 1) penulis mengumpulkan semua data berupa lembar observasi dari guru, siswa dan hasil tes menulis siswa berupa menulis teks persuasif, data diinventarisasi pada tahap pelaksanaan melakukan tindakan; 2) penulis meneliti dan mengamati kegiatan guru dan analisis menganalisis teks persuasif siswa pada setiap siklus. Kegiatan analisis data dilakukan ketika peneliti menyelesaikan tindakan. Untuk memutuskan apa yang harus dibahas dalam pelajaran berikut, analisis data dilakukan. Analisis data merupakan produk hasil karya siswa, khususnya menulis dalam bentuk teks persuasif semua data dianalisis, dijelaskan, dan direfleksikan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tujuan tindakan, kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori: sangat baik, baik, sedang, dan buruk.

HASIL PENELITIAN

Hasil Observasi (Pengamatan) terhadap Guru

Pengamatan rekan sejawat (kolaborator) dalam kegiatan belajar mengajar, pengamat memeriksa lembar observasi guru dengan mengkonversi nilai sesuai dengan rentang nilai KKM SMPN 1 Lubai Ulu (KKM 75) 1 = Predikat (D) (angka bawah ke

KKM 75) 2 = Predikat (C) rentang nilai (75 - 83) , 3 = Predikat (B) Rentang nilai (84 - 92) dan 4 = Predikat (A) Rentang nilai (93 - 100), dari pengamatan kolaborator diperoleh hasil, rata rata aspek siklus satu meningkat ke siklus dua dan meningkat lagi di siklus tiga. Rata rata aspek yang meningkat sebagai berikut 1) kemampuan guru membuka pelajaran, 2) penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 3) Implementasi guru dalam tahap pembelajaran 4) kemampuan menggunakan teknik dan media pembelajaran 5) Kemampuan guru mengevaluasi penilaian 6) kemampuan guru dalam menutup pembelajaran. Tampak pada gambar grafik dibawah ini:

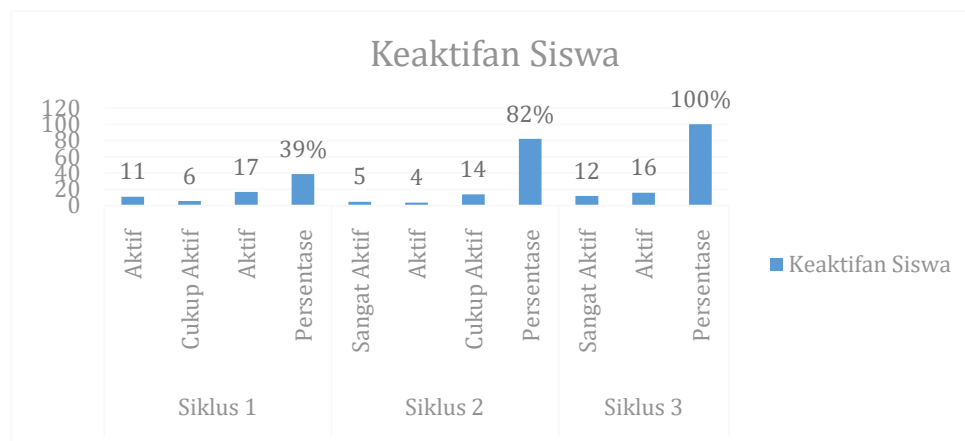


Grafik 1. Skor Peningkatan Siklus 1 ke Siklus 2 dan Siklus 3

Pengamatan Terhadap Peserta Didik (Siswa)

Siklus satu, dua, dan tiga pada pertemuan pertama dan kedua kolaborator melakukan pengamatan terhadap siswa pada kegiatan pembelajaran. Kolaborator mengisi nilai (skor) lembar observasi, mengkategorikan skor sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75) yaitu: kurang (tidak aktif), Cukup (cukup aktif), Baik (Aktif), Sangat Baik (Sangat aktif).

Pengamatan selama kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 hanya ada 11 orang (39%) yang aktif dengan kategori 5 orang yang (Aktif) dan 6 orang (cukup aktif), 17 orang (tidak aktif) dan tidak ada seorangpun yang dengan kategori (sangat aktif). Pada siklus 2 meningkat menjadi 23 orang (82%) yang aktif dengan kategori 5 orang yang (Sangat Aktif) dan 4 orang (Aktif), dan 14 orang (Cukup Aktif). Pada siklus 3 lebih meningkat lagi menjadi 28 orang (100%) dengan kategori 12 orang (Sangat Aktif) dan 16 orang (Aktif), gambar grafik dibawah ini:



Grafik 2. Skor Peningkatan Keaktifan Siswa

Hasil Tes Siswa

Hasil belajar siswa Siklus 1, 2, dan 3 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) A—Sangat Baik (93–100), B—Baik (84–92), C—Cukup (75-83), dan D—Buruk (skor kurang dari 75). Pada siklus 1, tujuh belas orang mendapat nilai dibawah KKM, lima orang mendapat nilai (Baik), enam orang mendapat nilai (Cukup), dan tidak ada yang mendapat nilai (Sangat Baik). Jumlah ini meningkat pada siklus 2, satu orang mendapat nilai (Sangat Baik), empat orang mendapat nilai (Baik), lima belas orang mendapat nilai (Cukup), dan delapan orang mendapat nilai (Kurang) dengan nilai rata-rata tes klasikal “ 75” Predikat (Cukup). Kemudian meningkat sekali lagi pada siklus 3, enam orang menerima nilai sangat baik, sepuluh menerima nilai baik, dan dua belas menerima nilai cukup. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Peningkatan Rata-rata Tes secara Klasikal Siklus 1, 2 dan 3

No	Nama	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		Skor	Keterangan	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	ARH	91	Berhasil	95	Berhasil	95	Berhasil
2	AF	76	Berhasil	79	Berhasil	89	Berhasil
3	AP	69	Belum Berhasil	75	Berhasil	86	Berhasil
4	S	67	Belum Berhasil	75	Berhasil	78	Berhasil
5	BL	91	Berhasil	91	Berhasil	96	Berhasil
6	BCM	65	Belum Berhasil	75	Berhasil	84	Berhasil
7	CFA	92	Berhasil	92	Berhasil	95	Berhasil
8	DAS	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	85	Berhasil
9	EPL	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	77	Berhasil
10	GA	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	78	Berhasil

					Berhasil		
11	IS	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	77	Berhasil
12	JS	89	Berhasil	89	Berhasil	89	Berhasil
13	KH	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	78	Berhasil
14	LE	76	Berhasil	76	Berhasil	85	Berhasil
15	MRA	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	77	Berhasil
16	MA	65	Belum Berhasil	75	Berhasil	78	Berhasil
17	M	90	Berhasil	90	Berhasil	96	Berhasil
18	NR	65	Belum Berhasil	75	Berhasil	79	Berhasil
19	OFN	75	Berhasil	75	Berhasil	84	Berhasil
20	OR	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	79	Berhasil
21	RSI	65	Belum Berhasil	75	Berhasil	84	Berhasil
22	RA	75	Berhasil	75	Berhasil	79	Berhasil
23	RAP	65	Belum Berhasil	75	Berhasil	85	Berhasil
24	RAS	65	Belum Berhasil	75	Berhasil	85	Berhasil
25	SN	75	Berhasil	75	Berhasil	78	Berhasil
26	SIB	65	Belum Berhasil	75	Berhasil	85	Berhasil
27	YR	65	Belum Berhasil	65	Belum Berhasil	93	Berhasil
28	ZPA	75	Berhasil	80	Berhasil	77	Berhasil
	Rata-rata	72	Belum Berhasil	75	Berhasil	84	Berhasil
	Ketuntasan secara Klasikal						

PEMBAHASAN

Berdasarkan perbandingan pengamatan terhadap guru dan siswa dari analisis rata rata kelas proses kegiatan belajar mengajar dalam menulis teks persuasif dari Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3 terjadi peningkatan dengan menggunakan teknik mind mapping. Bagi siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim, peningkatan kualitas proses pembelajaran ini berdampak pada peningkatan hasil belajar, khususnya pada keterampilan menulis teks persuasif dengan nilai rata rata tes secara klasikal kelas VIII-1 SMPN 1 Lubai Ulu pada siklus 1 dengan nilai 72 meningkat menjadi 75 dan pada akhir siklus 3 meningkat menjadi “84”. Dari kriteria penilaian minimal (KKM 75) yang menjadi tolak ukur ketuntasan minimal siswa Kelas VIII-1 SMPN 1 Lubai ulu ada 28 orang peserta dinyatakan tuntas dari jumlah seluruh 28 orang, yang berarti Kelas VIII-1 SMPN Lubai ulu seluruhnya berhasil dan dinyatakan “Tuntas” 100%.

Berdasarkan data nilai rata rata kelas VIII-1 SMPN 1 lubai Ulu secara klasikal (ketuntasan Klasikal) hasil belajar menulis teks persuasif melalui metode *mind mapping* sudah menunjukkan “**Tuntas**” dengan nilai “**84**” sehingga secara klasikal sudah berhasil. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Swadarma (2013) *Mind Mapping* merupakan teknik membuat suatu kesan yang lebih dengan memanfaatkan keseluruhan kerja otak yang dituangkan menggunakan citra visual dan alat-alat grafis lainnya. 3 Mind Mapping adalah sebuah kunci dari teknik grafis untuk membuka potensi yang ada di otak.

SIMPULAN

Penggunaan pendekatan *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim memahami cara menulis “Teks Persuasif” dengan lebih efektif. Data menunjukkan bahwa siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Lubai Ulu memperoleh nilai di atas 75 (KKM), mencapai 100% pada tes keterampilan menulis teks persuasif siklus 3 dengan nilai rata-rata tes 84. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran untuk keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Lubai Ulu melalui metode *mind mapping* telah meningkatkan penguasaan hasil belajar, keaktifan, dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Kania, I. P., & Kartini, C. (2019). Penerapan metode mind mapping. 2, 127– 132.
- Kemendikbud. (2018). *Panduan Penilaian Oleh Guru dan Satuan Guruan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2018). *Buku Peserta didik “Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan” kelas VIII*. Jakarta.
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman. (2018). *12 jam Dalam menulis Buku, Panduan Lengkap Menjadi Penulis*. Palembang: Penerbit Anugrah Jaya.
- Sadiman. (2009). *Pengembangan CD Interaktif Berbasis Website (CDI BEWE) Sebagai Media Pembelajaran fisika di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III*. Banyu Asin: Universitas Sriwijaya, .
- Swadarma, D. (2013). Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, edisi revisi*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Ebook)*. Bandung: Angkasa.
- Wardarita, R. (2010). *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pararaton.
- Wardarita, R. (2021). *Telaah bahasa dan sastra Indonesia*. Palembang: New Almatara.